

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran gerak dasar *passing* bawah pada pembelajaran bola voli dengan menerapkan model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) yang dilakukan di SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang, pada prosesnya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar yakni sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Hasil observasi terhadap perencanaan tindakan pada setiap siklus yang telah dilaksanakan sebanyak tiga siklus, maka diperoleh hasil penilaian perencanaan pembelajaran pada siklus III berhasil mencapai target yang telah ditentukan atau dengan kata lain seluruh aspek penilaian yang telah ditetapkan berhasil dilaksanakan dengan baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran disusun lebih menarik, dengan cara pembagian kelompok dan simulasi permainan yang dimaksudkan agar dalam pembelajaran siswa termotivasi dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Dan pada siklus III mencapai sesuai dengan target yang diharapkan.

3. Aktivitas Siswa

Hasil analisis dari tiga siklus yang telah dilaksanakan, menunjukkan terdapat peningkatan kualitas aktivitas siswa dari proses sebelum diberikan tindakan hingga tindakan selesai dilaksanakan. Pada penilaian aktivitas siswa siklus III siswa yang dinyatakan dengan kriteria baik (B) telah sesuai atau melebihi target yang ditentukan.

4. Hasil Belajar Siswa

Penerapan model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT), terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan

Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Terlihat dengan terjadinya peningkatan pada setiap siklus, serta telah tercapainya target yang diharapkan.

B. Implikasi Penelitian

Suatu kenyataan dilapangan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara baik, dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa baik dari segi aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa tingkat sekolah dasar. Pembelajaran bola voli menggunakan model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli.

C. Rekomendasi

Pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui penerapan model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT), telah memberikan perubahan dan hasil yang positif terhadap proses serta hasil pembelajaran gerak dasar *passing* bawah. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) dalam peningkatan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah pada siswa kelas V SDN Kadujajar III, maka dari itu peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli di Sekolah Dasar yakni sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Sebelum pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru mempersiapkan sarana, prasarana, alat dan media yang digunakan pada pembelajaran.
- b. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.
- c. Guru harus bisa meningkatkan profesionalitas dan rasa percaya diri, sehingga memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.
- d. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam upaya membantu siswa mempermudah untuk memahami materi pembelajaran yang akan di ajarkan. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Keterampilan gerak dasar misalnya gerak dasar *passing* bawah pada pembelajaran bola voli harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu di bina untuk melakukan gerak dasar *passing* bawah pada pembelajaran bola voli yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran bola voli nantinya siswa dapat melakukan gerak dasar tersebut dengan baik dan benar.
- c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang di miliki setiap anak.
- d. Dalam pembelajaran hendaknya siswa memperhatikan penjelasan dan contoh guru dalam melaksanakan gerak dasar yang di pelajari.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dalam ruang lingkup Sekolah Dasar.
- b. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah di harapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang baik untuk siswa maupun guru.
- c. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap bola voli, maka perlu di adakannya pertandingan baik tingkat intern sekolah, gugus, kecamatan, maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.
- d. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu di adakan oleh pihak sekolah, ini di maksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

- a. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik

yang memiliki kompetensi yang baik, khususnya bagi UPI PGSD Kampus Sumedang.

- b. Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bandingan, sekaligus landasan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengembangan modifikasi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, khususnya dengan menjadikan model kooperatif *Team Game Tournament (TGT)* dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah pada pembelajaran bola voli bisa lebih lengkap.